



## PANDU

Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum

Vol 2 No. 3 Bulan Agustus Tahun 2024, pp. 47-53

E-ISSN : 2987-0739 | Email : pandu.kalimasadagrup@gmail.com

Website: <https://jurnal.kalimasadagrup.com/index.php/pandu>



KALIMASADA  
group

### EFEKTIVITAS METODE GLOBAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

Efiza Nurdianti<sup>1</sup>, Martina Napratilora<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>STAI Auliaurasyidin, Tembilahan, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Auliaurasyidin, Tembilahan, Riau, Indonesia

\*Corresponding Author: [martina.napratilora@stai-tbh.ac.id](mailto:martina.napratilora@stai-tbh.ac.id)

[efizanurdianti@gmail.com](mailto:efizanurdianti@gmail.com)

---

**Received:** 25 April 2024 **Revised:** 13 Mei 2024 **Accepted:** 21 Mei 2024 **Published:** 28  
Agustus 2024 **DOI:** 10.59966/pandu.v2i3.1000

---

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan. Berdasarkan hasil prariset diketahui bahwa kurangnya kreativitas guru menggunakan metode pengajaran sehingga siswa kurang lancar dalam membaca sebuah kalimat seperti intonasi membaca yang kurang tepat, salah menghubungkan suku kata, kurang mampu menjelaskan makna kalimat yang dibacanya. Penelitian ini menggunakan *true experimental* dengan desain *the pre-test-post test control group design*. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi dan tes kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-t. berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa  $t_{hitung}(5,74) > t_{tabel}(2,39)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode global efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan.

**Kata kunci:** Kemampuan, Membaca Permulaan, Metode Global

#### ABSTRACT

*The research purpose was to know the efektivty of Global method towards Students' early reading ability at SDN 035 Tembilahan. Based on prareserach result, it find that lacking of teacher's creativity in utilizing teaching method and it affect to students' early reading ability such as the students are not fluent in reading a sentence, the reading intonation is not correct, cannot combine syllabes correctly, connot explain the words meaning. This reaserch use true experimenta with pre-test-post-test control group design. The research data collected by observation and tes and then it analyzed by T-test. Based on anaylized data,  $t_{hitung}(5,74) > t_{tablel}(2,39)$ , therefore  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is receiveted. It can conclude that using global method is effective towards students' early reading ability at SDN 035 Tembilahan.*

**Keywords:** Ability, Early Reading, Global Method.

---

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



#### PENDAHULUAN

Membaca permulaan diberikan pada kelas rendah ditingkatan Sekolah Dasar yaitu kelas 1,2, dan 3 dimana pada tahapan ini siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A-Z, kemudian dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan intonasi dan bunyinya (Muammar, 2020). Siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang baik adalah siswa yang memiliki kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara dalam membaca, dan disamping itu juga, dalam membaca permulaan siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengaitkan huruf yang dilafalkan dengan lambang huruf terebut, mengelolainformasi, menguasai

aspek fonologi, menguasai aspek sintaksis (huruf, suku kata, kata, dan kalimat), menguasai semantik (makna bacaan) (Muammar, 2020). Dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah tahapan membaca di kelas rendah dengan tujuan siswa mampu membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan lafal, intonasi, kelancaran, serta kejelasan suara yang benar.

Berdasarkan hasil prariset, penulis menemukan bahwa pada proses pembelajaran guru mengajar siswa dengan cara menuliskan kalimat dipapan tulis kemudian meminta siswa untuk menuliskannya dibuku masing-masing, guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk menuliskan kalimat atau membaca kalimat yang sudah ditulis dipapan tulis sebelumnya. Menurut pengamatan peneliti, cara tersebut kurang efektif untuk mengajarkan membaca permulaan kepada siswa karna berdasarkan nilai pre-test membaca permulaan siswa dari 29 siswa hanya 3 siswa yang mampu membaca dengan lancar (nilai pre-test membaca siswa). Hal ini dikarnakan kurang efektifnya metode pengajaran yang digunakan guru, sehingga siswa kesulitan dalam membaca kalimat seperti ketika diminta membaca text atau kalimat siswa masih kurang lancar, intonasi membaca yang kurang tepat, salah dalam melafalkan huruf seperti huruf “I” dibaca “i”, huruf “b” dibaca “d”, masih terbolak balik atau tercampurnya antara huruf konsonan dan huruf vokal. Hal serupa juga dijelaskan oleh Suwarti, dimana rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa yang ditunjukkan dari 16 siswa hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 10 siswa tidak mampu mencapai KKM. Artinya, siswa memiliki keterampilan membaca permulaan yang rendah (Suwarti, 2022).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah metode pengajaran membaca permulaan. Salah satunya adalah metode global. Metode global merupakan salah satu metode pengajaran membaca yang akan melatih para siswa dalam mengenal dan mengetahui berbagai lambang bahasa secara sistematis. Metode pengajaran membaca ini melatih siswa untuk mengenali simbol/lambang bahasa dan menguasai keterampilan membaca permulaan secara sistematis. Dengan kata lain, kegiatan membaca menjadi lebih terstruktur dan memiliki tujuan yang jelas karena dilakukan dengan langkah-langkap yang sistematis (Suwarti, 2022). Metode ini tidak hanya melihat pada salah satu aspek membaca tapi melihatnya secara keseluruhan. Dengan menggunakan metode ini, maka siswa akan diajarkan cara belajar membaca kalimat secara keseluruhan (Wahyuning, 2015). Dengan demikian, metode global adalah metode pembelajaran yang mengajarkan membaca text secara keseluruhan atau utuh.

Metode pengajaran ini digunakan pada pengajaran membaca permulaandengan menggunakan pendekatan sebuah kalimat yaitu siswa membaca sebuah kalimat yang ada di bawah gambar atau tanpa ada gambar secara utuh, kemudian menjabarkannya menjadi kata, diuraikan lagi menjadi suku kata hingga menjadi huruf (Rahmah & Zulmiyetri, 2019). Dengan metode global, siswa akan mempelajari cara membaca sebuah kalimat kemudian menjabarkan kalimat yang dibacanya menjadi bagian-bagian sebuah kalimat seperti kata, suku kata, dan huruf. Cara ini akan membuat siswa mengenal hingga terbiasa dengan bunyi kalimat, kata, suku kata hingga huruf yang dilafalkannya.

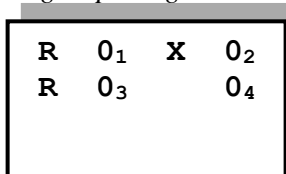
Penelitian tentang penggunaan metode Global terhadap kemampuanmembaca permulaan telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya seperti (Arifani et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Global terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres Kalebajeng” yang mengatakan bahwa metode Global dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa dengan mamfaat memberikan stimulus dalam proses membaca permulaan siswa. Kemudian (Zega, 2021) dengan judul “Penggunaan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di Kelas II SLB Dorkas Kakas”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Tunarungu. Selain itu, (Widijastuti & Santoso, 2023) dengan judul “Implementasi Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SLB” mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan telah meningkat dengan menggunakan metode Global yang dimodifikasi terhadap peserta didik yang mengalami gangguan intelektual ringan kelas Iv di SLB-C Kembar Karya Pembangunan 3 Bekasi. Selain itu (Rahmah & Zulmiyetri, 2019), dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang”

mengatakan bahwa metode global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang. Penelitian lain dari (Suwarti, 2022) dengan judul “Penerapan Metode Global dengan Media PAKABAR Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 3 Cihonje” menyatakan bahwa penerapan metode global dengan media pakabar (papan kata bergambar) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 3 Cihonje Kabupaten banyumas karna hasil keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan hingga kesiklus kedua.

Dalam proses pembelajaran tenaga pendidik harus menggunakan pendekatan, strategi, metode, teknik agar proses pembelajaran menjadi terarah dan efektif..Seorang pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar dituntut untuk menguasai suasana kelas, menciptakan minat belajar siswa, dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan bisa diwujudkan dengan memiliki dan memilih strategi yang baik dan tepat yaitu dengan memanfaatkan metode pembelajaran (Zai & Mulyono, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode global dan efektivitas penggunaannya terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

## METHOD

Penelitian ini adalah penelitian ekperiment dengan jenis *design true experimental design the pre-test and post test control group design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



- X = Perlakuan oleh metode global
- O<sub>1</sub>-O<sub>2</sub> = Pemberian pre-test dan post-test kelas eksperimen
- O<sub>3</sub>-O<sub>4</sub> = Pemberian pre-test dan post-test kelas Control(Sugiyono, 2016)

Subjek penelitian ini adalah guru kelas I.C, guru kelas I.D, siswa kelas I.C dan I.D SD Negeri 035 Tembilihan. Populasi penelitian ini adalah 22 orang guru kelas dan 547 siswa SDN 035 Tembilihan. Sampel penelitian berjumlah 29 siswa dari kelas IC dan 29 siswa dari ID yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui tentang penggunaan metode global dan tes praktek membaca digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa. Data observasi di analis dengan rumus persentase dan data tes dianalis menggunakan rumus rata-rata. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, peneliti menggunakan rumus uji-t. Untuk menentukan standar kategori hasil penelitian,peneliti menggunakan standar kategori sebagai berikut:

standar kategori yang digunakan adalah:

- 81%-100% : Sangat Baik
- 61%-80% : Baik
- 41%-60% : Cukup
- 21%-40% : Kurang
- 0%-20% : Sangat Kurang (Sudijono, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### *Penggunaan Metode Global*

Berdasarkan hasil observasi penggunaan metode global oleh guru kelas ID di SDN 035 tembilahan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel I.I**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Penggunaan Metode Global kelas I.D**  
**(Kelas Eksperimen) SD Negeri 035 Tembilahan**

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P	F	P
1.	Guru memperkenalkan siswa dengan beberapa kalimat untuk dibaca	3	43%	0	0%	3	100%
2.	Guru meminta siswa untuk menguraikan kalimat menjadi kata-kata	3	43%	0	0%	3	100%
3.	Guru meminta siswa untuk menguraikan kata-kata menjadi suku kata	3	43%	0	0%	3	100%
4.	Guru meminta siswa untuk menguraikan suku kata menjadi huruf	3	43%	0	0%	3	100%
5.	Guru meminta siswa untuk merangkai huruf-huruf menjadi suku kata	1	14%	2	29%	3	100%
6.	Guru meminta siswa untuk merangkai suku kata menjadi kata	0	0%	3	43%	3	100%
7.	Guru meminta siswa untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat	2	29%	1	14%	3	100%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>71%</b>	<b>6</b>	<b>29%</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel rekapitulasi, diketahui bahwa penggunaan metode global pada observasi pertama hanya 4 aspek yang terlaksana sedangkan 3 aspek lainnya tidak terlaksana. Pada observasi kedua 5 langkah penggunaan metode global terlaksana dan 2 langkah tidak terlaksana. Pada observasi ketiga 6 langkah penggunaan metode global terlaksana dan 1 langkah tidak terlaksana. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode global oleh guru di kelas I.D mengalami peningkatan atau semakin baik.

Untuk menentukan kategori penggunaan metode global, data tersebut dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{21} \times 100\% \\
 &= 71,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode global yang dilakukan di kelas I.D di Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan terletak di angka 71,42% dan dikategorikan **Baik** karena berada pada interval 61-80% (Sudijono, 2008).

### ***Kemampuan Membaca Permulaan Siswa***

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 035 Tembilahan sebelum diberikan treatment (metode global) dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL I.II**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen**

Interval	F	FK	Persentase	Persentase kumulatif
34-50	21	21	72,41%	72,41%
51-67	5	26	17,24%	89,66%
68-84	3	29	10,34%	100%
	29		100%	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi nilai pre-test pada kelas eksperimen dari 29 siswa, 21 siswa berada pada interval 34-50 dengan persentase 72,41%, 5 siswa berada pada interval 53-67 dengan persentase 17,24% dan 3 siswa berada pada interval 68-84 dengan persentase 10,34%. Maka dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai pre-test pada interval 34-50 lebih banyak dari pada siswa yang mendapat nilai pre-test pada interval 51-67 dan 68-100. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan treatment (perlakuan) masih rendah.

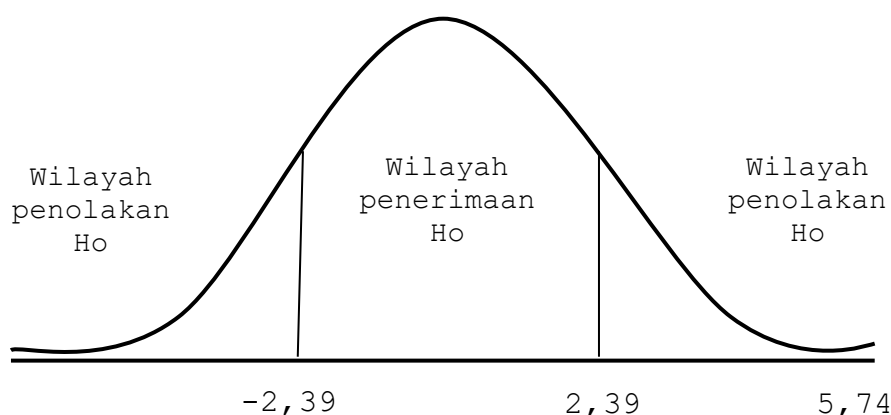
Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 35 Tembilihan setelah diberikan treatment (perlakuan) dengan metode global dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel I.III**  
**Distribusi Frekuensi Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen**

Interval	F	FK	Persentase	Persentase kumulatif
68-78	12	12	41,38%	41,38%
79-89	5	17	17,24%	58,62%
90-100	12	29	41,38%	100%
	29		100%	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi nilai post-test pada kelas eksperimen dari 29 siswa, 12 siswa berada pada interval 68-78 dengan persentase 41,38% 5 siswa berada pada interval 79-89 dengan persentase 17,24% dan 12 siswa berada pada interval 90-100 dengan persentase 41,38%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada setelah diberikan treatment dengan menggunakan metode global mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapat treatment.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung}(5,74)$  dan  $t_{tabel}(2,39)$ , jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,74 > 2,39$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas antara penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilihan. Artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berikut disajikan gambar kurva daerah penolakan  $H_o$ .



**Gambar I.1**  
**Gambar Kurva Perbandingan Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$**

Dari gambar kurva diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada wilayah penolakan  $H_0$  maka dapat disimpulkan terdapat efektivitas antara penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 035 Tembilahan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil anilis data diketahui bahwa penggunaan metode global yang diterapkan guru di kelas I.D di Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan terletak pada angka **71,42%** dan di kategorikan **Baik** karena berada pada interval 61-80% (Sudijono, 2008). Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran para siswa mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik, guru telah mengajar dengan baik menggunakan metode global, meskipun demikian dalam proses pembelajaran masih ada langkah-langkah penggunaan metode global yang tertinggal seperti langkah ke 5 dan 6 yaitu Guru meminta siswa untuk merangkai huruf-huruf menjadi suku kata, Guru meminta siswa untuk merangkai suku kata menjadi kata. Pendapat lain mengatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode global mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap indikatornya dikarenakan selama proses belajar mengajar guru melaksanakan semua pembelajaran dengan baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana dengan sempurna akan tetapi pelaksanaan untuk setiap aspek sudah meningkat cukup besar (Suerlina, 2021).

kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 siswa diperoleh data pre-test **43,41%** dengan kategori **cukup** karena terletak pada interval 41-60%, Sedangkan data post-test diperoleh angka **82,86%** dengan kategori **sangat baik** karena terletak pada interval 81%-100% (Sudijono, 2008). Maka kemampuan membaca permulaan siswa dari pre-test ke post-test mengalami peningkatan sebesar 39,45% dikarenakan penggunaan metode global dapat membuat siswa menguasai kemampuan membaca dan membantu peserta didik untuk menguasai bacaan dengan lancar. Hal serupa di kemukan oleh Muammar bahwa dalam penggunaan metode global siswa tidak disuruh mengeja huruf demi huruf sehingga akan membuat siswa lebih cepat dalam poses membaca permulaan, cepat mengerti dan hafal (Muammar, 2020).

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{hitung}(5,74)$  dan  $t_{tabel}(2,39)$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat efektivitas penggunaan metode global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri 035 Tembilahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Widijastuti & Santoso yang mengatakan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dengan penggunaan metode global karna ketika menggunakan metode global siswa menjadi termotivasi dalam belajar membaca permulaan yang terlihat dari antusias para siswa ketika belajar di kelas (Widijastuti & Santoso,

2023). Desni dalam Rahmah & Zulmiyetri mengatakan bahwa metode global cocok digunakan untuk siswa yang belajar membaca permulaan karena siswa akan memahami huruf, kata, suku kata, dan kalimat, berdasarkan bunyi huruf yang didengarnya (Rahmah & Zulmiyetri, 2019). Pendapat lain juga mengatakan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran global sehingga siswa mudah dalam memahami materi pelajaran, siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran (Suerlina, 2021). Kelas yang menggunakan metode pembelajaran global membuat mahasiswa/siswa itu sendiri yang menemukan pengetahuan dan kemampuan membaca tersebut (Harahap, 2019). Hal ini juga sejalan dengan mamfaat metode pembelajaran global yaitu siswa cepat memahami dalam hal membaca karena metode global bisa dikombinasikan dengan media gambar yang membuat siswa Sekolah Dasar dengan kesulitan membaca menjadi lebih mudah dalam membaca karena materi ajar (huruf, kata, suku kata, kalimat) disampaikan dengan bantuan gambar (Aji & Riyanto, 2019).

## REFERENSI

- Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1 Sdn Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(3), 93–98. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1238>
- Arifani, T., Arif, T. A., & Amier, H. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Global terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres Kalebajeng. *JKP: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2(1), 160–164.
- Harahap, S. M. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Global Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development*, 7(3), 91–96.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.
- Rahmah, R. S., & Zulmiyetri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 32 Kuranji Padang. *JUPPEKhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 167–172.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Suerlina. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Global. *PEDAGOGY*, 08(02), 16–21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarti. (2022). Penerapan Metode Global dengan Media Pakabar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 3 Cihonje. *PANCAR: Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, 6(2), 231–237.
- Wahyuning, D. (2015). Penerapan Metode Membaca Global untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SDN 01 Semboro Kabupaten Jember. *Pancaran*, 4(4), 59–68.
- Widijastuti, & Santoso, T. R. (2023). Implementasi Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SLB. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–12.
- Zai, F. S. I., & Mulyono, Y. S. (2022). Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.58>
- Zega, A. (2021). Penggunaan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di Kelas II SLB Dorkas Kakas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5774321>